

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

PORTADIN merupakan organisasi bagi orang tua yang memiliki anak dengan disabilitas maupun keluarga yang memiliki anggota keluarga penyandang disabilitas. Organisasi ini sendiri terbentuk di Jakarta pada tahun 2005 secara lokal dan membentuk secara nasional pada tahun 2010. Para anggota dari PORTADIN sendiri memiliki tujuan yang sama, yang dimana para anggota ingin memberikan sebuah kesempatan bagi penyandang disabilitas.

2.1.1 Profil Perusahaan

PORTADIN Jawa Barat merupakan organisasi non-profit yang memberikan sebuah komitmen pada anggotanya, sehingga komitmen yang diberikan kepada para anggotanya berupa inklusi bagi para anggotanya dan sebuah pendampingan kepada orang tua, karena organisasi ini memberikan komitmen terhadap kesetaraan kepada penyandang disabilitas. Selain itu juga, PORTADIN menjadi sebuah wadah bagi anggota untuk melakukan berbagai kegiatan-kegiatan.



Gambar 2.1 Logo Organisasi PORTADIN
Sumber: Profil PORTADIN (2024)

PORTADIN sebagai sebuah organisasi memiliki sebuah visi dan misi sendiri. Yang dimana pada visi dan misi yang ada ini, digunakan oleh PORTADIN sebagai sebuah landasan PORTADIN dalam melaksanakan serta menjalani kegiatan yang ada dan dibuat oleh PORTADIN sendiri. Berikut ini merupakan visi dan misi dari PORTADIN,

1. Visi

Menjadi organisasi pemberdaya penyandang disabilitas khususnya anak, melalui peran orang tua dan keluarga

2. Misi

1. Mengupayakan perolehan untuk perlindungan yang optimal bagi Penca Anak dalam berbagai kebutuhan khususnya.
2. Menjadi sebuah motivator dan mediator bagi Penca Anak supaya dapat mandiri.
3. Melakukan kerjasama dalam kemitraan dengan Organisasi sejenis yang memiliki sebuah pandangan dan cita-cita yang sama.
4. Memprakarsai dan melakukan beberapa kegiatan selaku penunjang, penyedia, dan *pressure group* bagi Penca Anak.

2.1.2 Sejarah Perusahaan

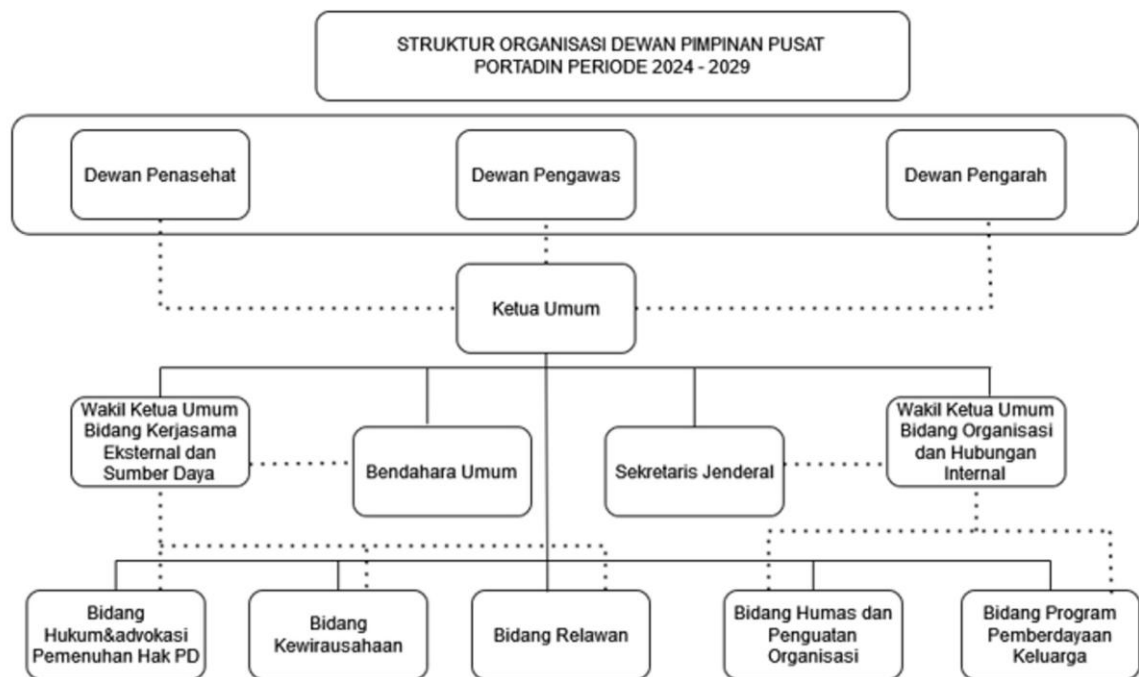
Organisasi PORTADIN ini awalnya terbentuk karena muncul sebuah rasa kebutuhan oleh sekelompok orang tua yang bersatu dan saling bekerja sama untuk menghadapi disabilitas yang disandang oleh anak mereka, tidak hanya terhadap anak tetapi juga anggota keluarga yang memiliki sebuah disabilitas, dan ini merupakan sebuah upaya dari pemerintah untuk mengimplementasikan undang-undang yang terbentuk agar amanah. Pada undang-undang yang ada terhadap Disabilitas dan Perlindungan Anak, yang dimana membahas terhadap

upaya dari pemerintahan untuk memberikan sebuah kesempatan yang sama kepada para penyandang disabilitas. Maka dari keresahan inilah terbentuk sebuah organisasi yang bernama Persatuan Orang Tua Cacat Anak (Portupencanak) pada tahun 2005. Lalu pada tahun 2010, organisasi ini mengalami perubahan nama organisasi yang dimana dari nama Persatuan Orang Tua Cacat Anak (Portupencanak), menjadi Perkumpulan Orang Tua Anak Disabilitas Indonesia (PORTADIN), yang pada awalnya terbentuk di daerah Jakarta dan pada saat ini PORTADIN, sudah tersebar di 18 provinsi Indonesia, salah satunya di daerah Jawa Barat.

Karena adanya semangat dari komitmen dari para orang tua yang memiliki anggota anak dengan disabilitas, maka semangat inilah yang membentuk sebuah kesepakatan secara *international* serta *regional* atas pentingnya peran orang tua dan keluarga terhadap kesejahteraan anak penyandang disabilitas dengan upaya pemberantasan kemiskinan, menjadikan jiwa dan semangat bagi organisasi untuk mulai merumuskan Rencana Aksi Nasional (RAN) UPKS Penca Departemen Sosial RI pada periode 2002-2012, dan selain itu juga, karena semangat ini terbentuklah organisasi yang kita ketahui saat ini. Karena inilah, Panitia Nasional HIPENCA pada tahun 2003 mulai mengangkat issue ini sebagai tema HIPENCA yang menindak lanjuti urusan pembentukan kelompok kerja yang berisikan DNIKS, Bapak Suranto dan PPCI, Bapak Siswadi, yang menjadi pengurus organisasi tingkat nasional, dan ada juga Yayasan Asih Budi, Ibu Aryanto, yang menjadi perwakilan dari kelompok peduli dan pelaku.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Pada struktur organisasi ini terdapat beberapa jabatan yang memiliki tugasnya masing-masing, yang dimana tugas ini memiliki kegunaan untuk membangun serta mengurus PORTADIN.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi PORTADIN
Sumber:Profil PORTADIN (2024)

Berdasarkan gambar di atas, merupakan bentuk bagan dari struktur organisasi milik PORTADIN untuk periode 2024 – 2029, yang dimana pada bagan ini terdiri dari dewan penasehat, dewan pengawas, dan dewam pengarah untuk periode 2024 – 2029. Kemudian dibawahnya ada jabatan yang berupa ketua umum, yanh dibawahnya ada wakil ketua umum yang bekerja dalam bidang kerjasama eksternal dan sumber daya, selain itu juga ada wakil ketua umum yang mengurus untuk bidang organisasi dan hubungan internal, kemudian ada juga bendahara umum dan sekertaris jenderal. Dibagian paling bawah pada bagan, terdapat bidang hukum dan advokasi pemenuhan hak PD, lalu ada bidang kewirausahaan, kemudian bidang relawan, bidang humas dan penguatan organisasi, dan bidang program pemberdayaan keluarga. Para bidang di bagian bawah pada bagan ini banyak di urus dan di koordinasi oleh wakil ketua umum untuk melaksanakan kegiatannya.

2.3 Portofolio Perusahaan

Sebagai organisasi yang membantu para orang tua dengan anak penyandang disabilitas dan anggota keluarga yang memiliki anggota keluarga

dengan penyandang disabilitas, PORTADIN sering mengadakan beberapa kegiatan seperti, kampanye, seminar, edukasi, dan advokasi bagi para anggota. Karena PORTADIN tersebar luas, maka tiap PORTADIN yang ada pada tiap daerah di Indonesia memiliki beberapa kegiatan yang dirancang oleh para pengurus anggota PORTADIN, kegiatan ini di laksanakan sehingga PORTADIN dapat menyebarkan edukasi terhadap para penyandang disabilitas yang ada di Indonesia. Berikut ini merupakan beberapa aktivitas dan kegiatan yang di laksanakan oleh PORTADIN di tiap daerah,

2.3.1 Together in Harmony – Hari Berbagi Harapan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh PORTADIN Jakarta dengan kerjasama organisasi lainnya yang ada di Jakarta. Hari Berbagi Harapan – *Together in Harmony*, merupakan kegiatan acara yang diselenggarakan oleh *STY Foundation* dan *Saraswati Learning Center*.



Gambar 2.3 Post Instagram *Together in Harmony*
Sumber: Instagram Portadin Jakarta (2025)

Pada kegiatan acara ini, yang dimana diselenggarakan untuk merayakan *World Down Syndrome Celebration*, yang dimana pada hari itu memperingati hari peringatan nasional bagi orang yang memiliki kondisi *down syndrom*. Kegiatan ini akan di laksanakan pada *Saraswati Learning Center* dan

akan melakukan kegiatan seperti *workshop*, mini exhibition, dan kegiatan buka bersama untuk para pesertanya.

2.3.2 Acara “Hari Ceria Keluarga Istimewa”

Sebuah kegiatan seminar yang diadakan oleh PORTADIN Garut, sebuah acara yang bertemakan “Transformasi Pendidikan Inklusif untuk Kemandirian Remaja Disabilitas”, sebuah seminar yang digunakan sebagai ruang belajar dan berbagi ilmu terhadap pendidikan yang berguna bagi remaja penyandang disabilitas agar dapat mandiri.



Gambar 2.4 Post *Instagram* Hari Ceria Keluarga Instimewa
Sumber: *Instagram* Portadin Garut (2025)

Acara yang dilaksanakan pada gedung pendopo Garut ini, merupakan acara terbuka bagi siapa saja yang ingin mengikuti acara seminar dan bisa juga mengikuti beberapa kegiatan yang bisa di ikuti oleh pengunjung melalui pendaftaran. Kegiatan yang dilaksanakan seperti, seminar, panggung ekspresi dan bakat anak, pameran karya lomba ceria keluarga, booth kreatif dan kuliner, dan kegiatan donor darah.